PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Tribun Jogja Hari: Sabtu Tanggal: 01 Juli 2017 Halaman: 9

Dishub Pantau Jukir Nakal Via Medsos

LIPUTAN KHUSUS

YOGYA, TRIBUN- Dinas Perhubungan (Dishub) Kota Yogyakarta terus melakukan tindakan preventif pada juru parkir yang menggunakan aji mumpung saat libur Lebaran. Di antaranya, dinas terkait memantau adanya keluhan melalui media sosial (medsos).

Kepala Bidang Perparkiran Dinas Perhubungan Kota Yogya, Imanudin Aziz menjelaskan, pihaknya rutin memantau media sosial untuk mengetahui adanya keluhan terkait layanan parkir. Jika ada keluhan yang diunggah oleh netizen, pihaknya langsung melakukan penelusuran.

"Kami pantau melalui medsos dan jika terbukti ada pelanggaran maka petugas langsung terjun ke lapangan," ujarnya, kemarin (30/6).

Imanudin menjelaskan, pihaknya sejauh ini sudah melakukan tindakan tegas pada tiga juru parkir yang melakukan pelanggaran dengan menarik tarif parkir tinggi. Tiga oknum jukir tersebut diajukan tindak pidana ringan (tipiring).

"Ketiga oknum jukir tersebut seluruhnya berada di kawasan Malioboro. Kami juga sudah banyak melakukan pembinaan," ujarnya.

Diberitakan sebelumnya, dua orang tukang parkir yang liar di kawasan Malioboro. Dua orang tukang parkir ini diamankan, karena tidak mengantongi surat izin resmi dalam mengelola parkir dan nuthuk parkir hingga Rp 15 ribu. Dua tukang parkir ilegal ini terjerat tindak pidana ringan (tipiring).

● ke halaman 10

Dishub Pantau Jukir Nakal Via

● Sambungan Hal 13

Pengamanan pada dua tukang parkir ini dilaksanakan pada saat operasi gabungan Dinas Perhubungan dan Satuan Polisi Pamong Praja (Sat Pol PP) setempat, Senin (26/6) lalu. Menurutnya, tarif yang diterapkan oleh tukang parkir ini juga tidak sesuai dengan aturan Perda Nomor 18 Tahun 2009 tentang Penyelenggaraan Perparkiran. Dalam aturan tersebut sudah diatur terkait dengan tarif parkir.

"Kami juga mengingatkan para wisatawan untuk meminta karcis parkir resmi. Ini kami lakukan agar tidak ada parkir liar," ulasnya.

Selain itu, warga ataupun wisatawan pun diminta untuk tidak segan-segan menanyakan tarif parkir dan juga karcis parkir resmi. Sehingga, tidak ada lagi keluhan akan parkir dan akan lebih membuat warga menjadi nyaman.

Sementara itu, divisi pemantauan dan investigasi Forum Pemantau Independen (Forpi) Kota Yogyakarta, Baharudin Kamba meminta agar oknum jukir nakal ditindak tegas. Hal ini agar citra Yogyakarta sebagai kawasan pariwisata yang ramah pada wisatawan tetap terjaga.

"Jangan sampai ulah jukir nakal ini membuat para wisatawan kapok ke Yogyakarta," ujarnya.

Tarif sepihak

Koordinator Forum Komunikasi Pekerja Parkir Kota Yogya, Ig Hanarto menegaskan pihaknya sudah melakukan pembinaan terhadap anggotanya yang menerapkan tarif sepihak. Termasuk, jukir sepeda motor di Taman Parkir Abu Bakar Ali yang mengenakan tarif Rp 5 ribu, padahal dalam karcis tertera Rp 3 ribu.

"Kami meminta para jukir yang legal untuk tidak mematok tarif parkir seenaknya. Jika melanggar ketentuan, jukir terancam dikeluarkan dari organisasi dan terancam sanksi yustisi dari Satuan Polisi Pamon Praja," tegasnya.

Hendra, seorang wisatawan mengaku memberikan uang lebih kepada juru parkir setelah menggunakan jasa parkir mobil di kawasan Jalan Margo Utomo. Namun, dia tidak mempersoalkan, karena kondisi jalan yang padat dan sulit untuk mencari tempat parkir.

"Ya, mau bagaimana lagi karena parkirnya memang sulit dan padat," jelasnya. **(tim kota/amg/gsk)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan 2. Forpi	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005